

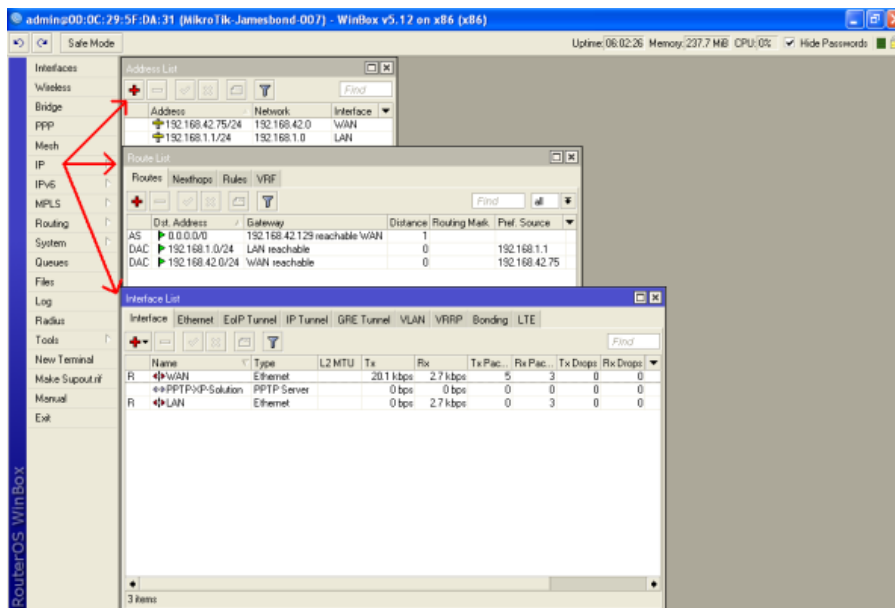
**another kangbudhi blog***Just another WordPress site*

## Step by Step Konfigurasi Mikrotik Firewall ( Filter, Block Client, Block Mac Address, Block Attacker, dll )

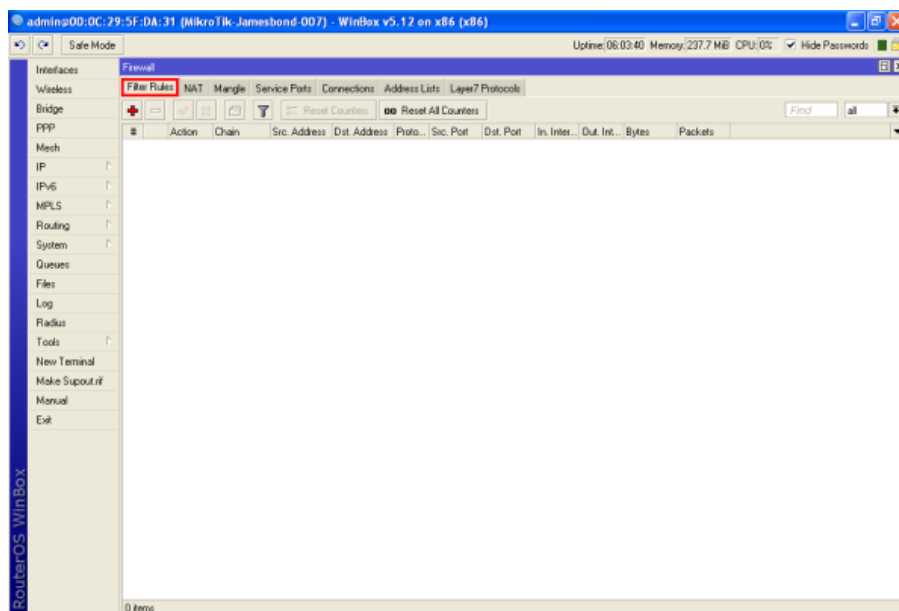
Posted on November 13, 2012 by kangbudhi

**Penulis Artikel : [Nathan Gusti Ryan](#)**

Berikut ini adalah **Step by Step Konfigurasi Mikrotik Firewall** dalam bahasa yang simple dan mudah di pahami secara awam. Misalnya pada Mikrotik ini dengan Interface bernama **LAN** dan **WAN**. IP Address WAN adalah **192.168.42.75** dan IP Address LAN adalah **192.168.1.1**. Lebih detailnya dapat kita lihat pada gambar dibawah ini :

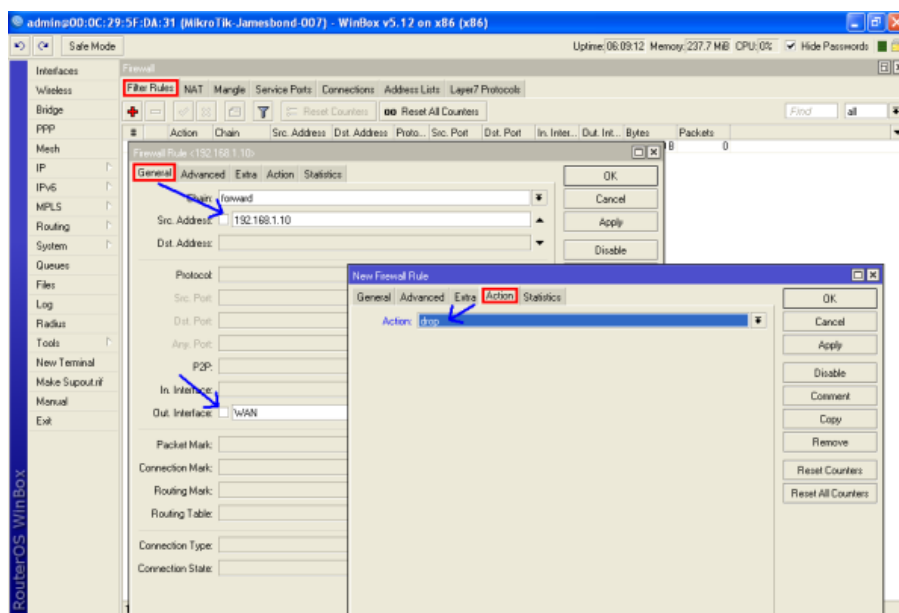


Untuk memulai konfigurasi Firewall, kita pilih menu : **IP** → **FIREWALL**. Selanjutnya kita dapat menambahkan pengaturan **Firewall** secara **Logika**.

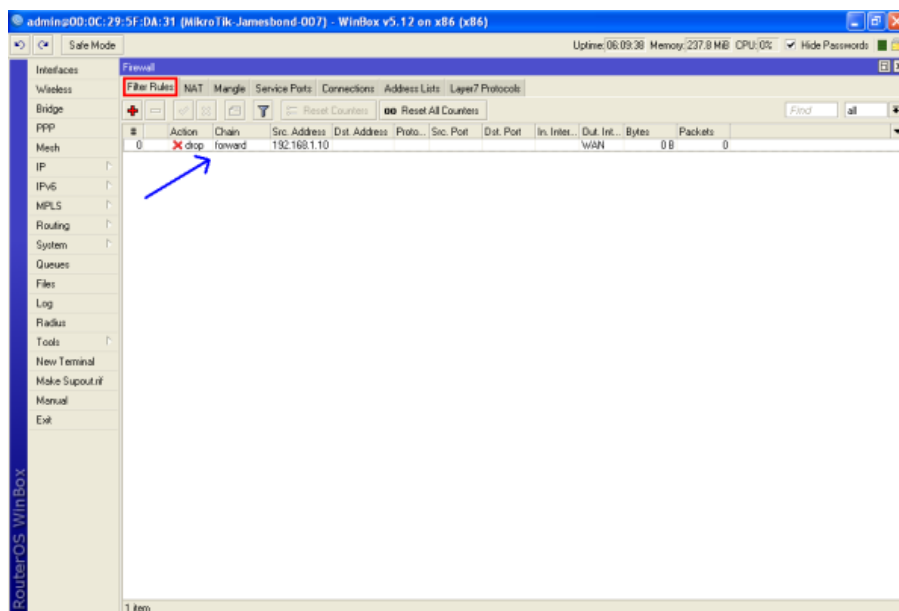


## 1. MEMBUAT FIREWALL UNTUK MEMBLOCK AKSES INTERNET DARI 1 IP ADDRESS CLIENT.

- Buat **New Firewall Rules**, pada Option “**GENERAL**“, pilih Chain : “**FORWARD**”.
- Lalu kita pilih / isi **Source Address** dengan IP Address dari Client yang akan kita Block. Misalnya Client dengan IP : **192.168.1.10**.
- **Out Interface** kita isi dengan interface : **WAN**.
- Selanjutnya pada Option “**ACTION**“, kita pilih : “**DROP**”.
- Jadi Firewall ini berarti : “Jika ada Client dengan IP : **192.168.1.10** yang akan mengakses internet dengan **OUTGOING** melalui Interface **WAN**, maka koneksi ini akan di**DROP** oleh Mikrotik.

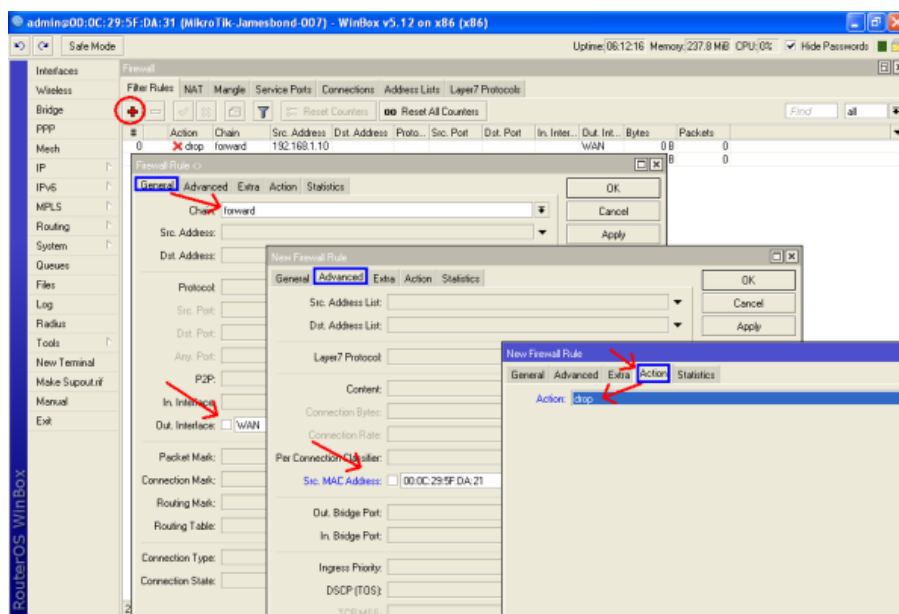


- Dibawah ini tampilan Firewall Rule yang barusan kita buat.



## 2. MEMBUAT FIREWALL UNTUK MEMBLOCK AKSES INTERNET DARI 1 MAC ADDRESS CLIENT.

- Buat **New Firewall Rules**, pada Option “**GENERAL**“, pilih Chain : “**FORWARD**”.
- **Out Interface** kita isi dengan interface : **WAN**.
- Selanjutnya pada menu “**ADVANCED**”, isikan pada menu “**Source Mac Address**” daripada Mac Address yang dimiliki oleh Client yang akan kita Blokir akses internetnya.
- Selanjutnya pada Option “**ACTION**”, kita pilih : “**DROP**”.
- Jadi Firewall ini berarti : “Jika ada Client dengan **Mac Address** sesuai Mac target yang akan mengakses internet dengan **OUTGOING** melalui Interface **WAN**, maka koneksi ini akan di **DROP** oleh Mikrotik.

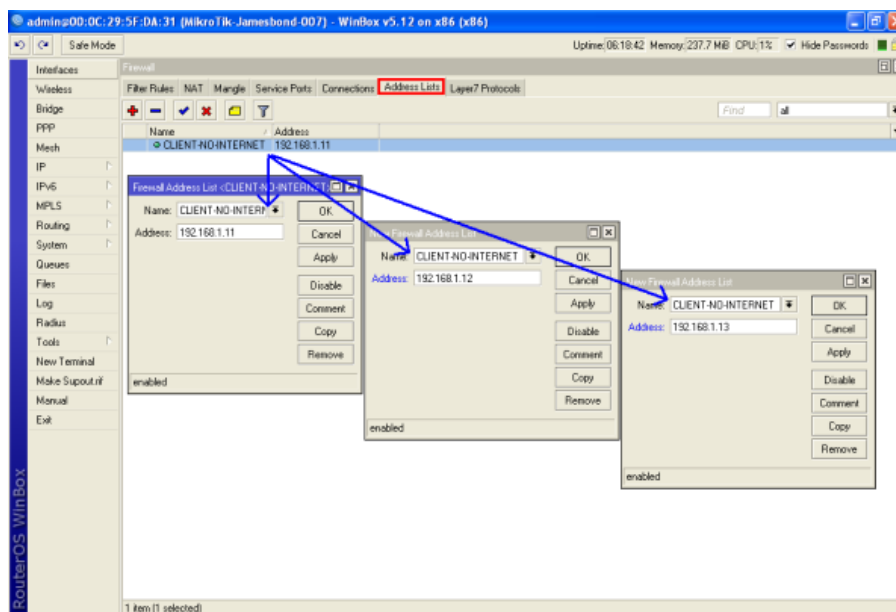
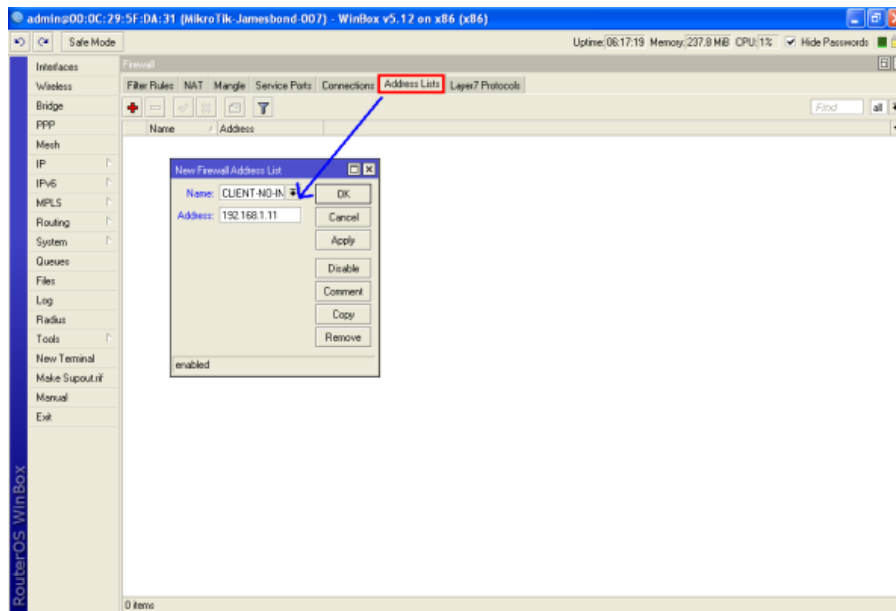


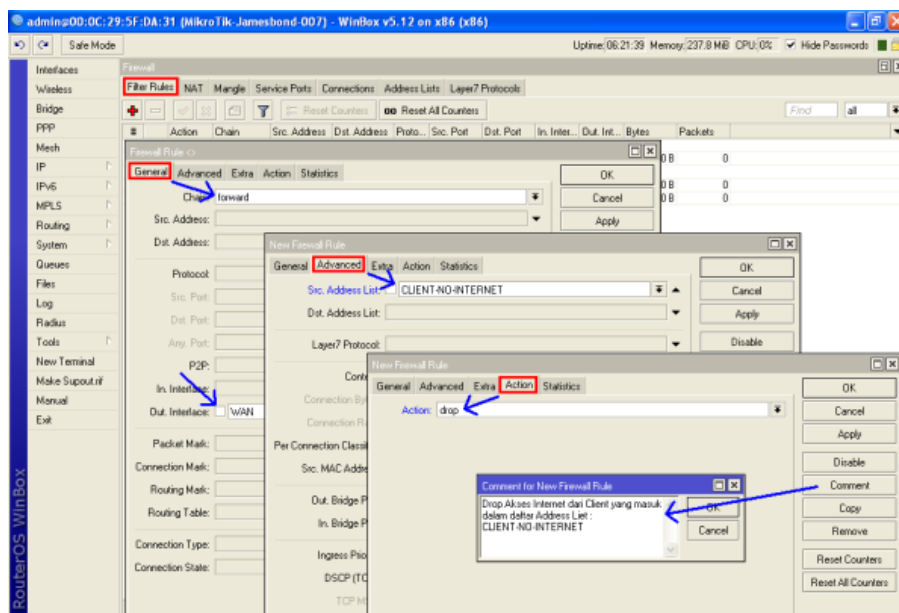
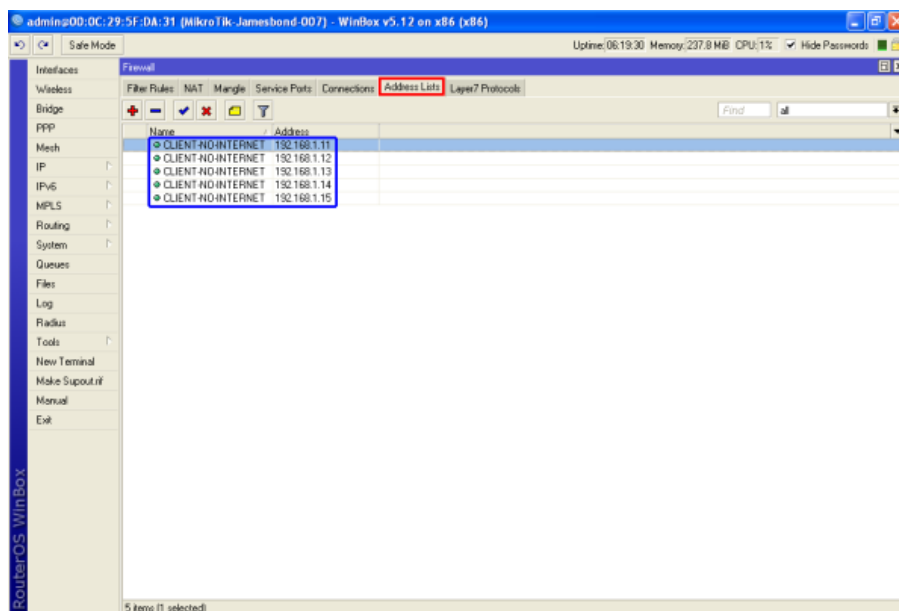
## 3. MEMBUAT FIREWALL UNTUK MEMBLOCK AKSES INTERNET DARI SEKELOMPOK IP ADDRESS CLIENT.

- Pertama kita buat lebih dulu sejumlah IP Address pada menu **Firewall** –> **Address List**. Misalnya kita

berikan nama **“CLIENT NO INTERNET”**.

- Buatlah sejumlah daftar IP Address Client dari LAN kita yang akan di block akses internet-nya.
- Selanjutnya kita buat sebuah **New Firewall Rules**, pada Option **“GENERAL”**, pilih Chain : **“FORWARD”**.
- **Out Interface** kita isi dengan interface : **WAN**.
- Selanjutnya pada menu **“ADVANCED”**, isikan pada menu **“Source Address List”** daripada Daftar Address List yang telah kita buat untuk memblokir akses internetnya. Kita pilih nama : **“CLIENT NO INTERNET”**.
- Selanjutnya pada Option **“ACTION”**, kita pilih : **“DROP”**.
- Jadi Firewall ini berarti : **“Jika ada Client dengan IP Address yang terdaftar pada “CLIENT NO INTERNET” yang akan mengakses internet dengan OUTGOING melalui Interface WAN, maka koneksi ini akan di DROP oleh Mikrotik.**

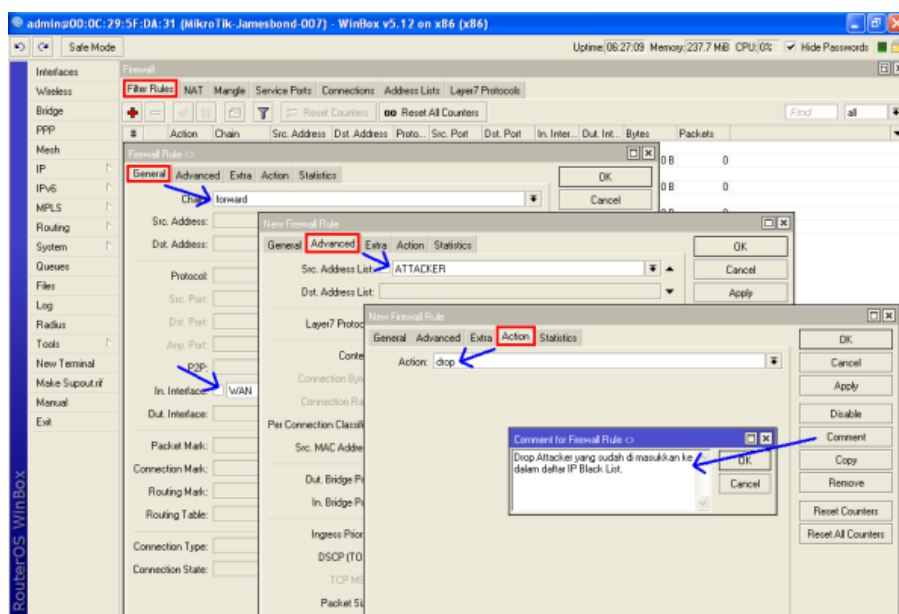
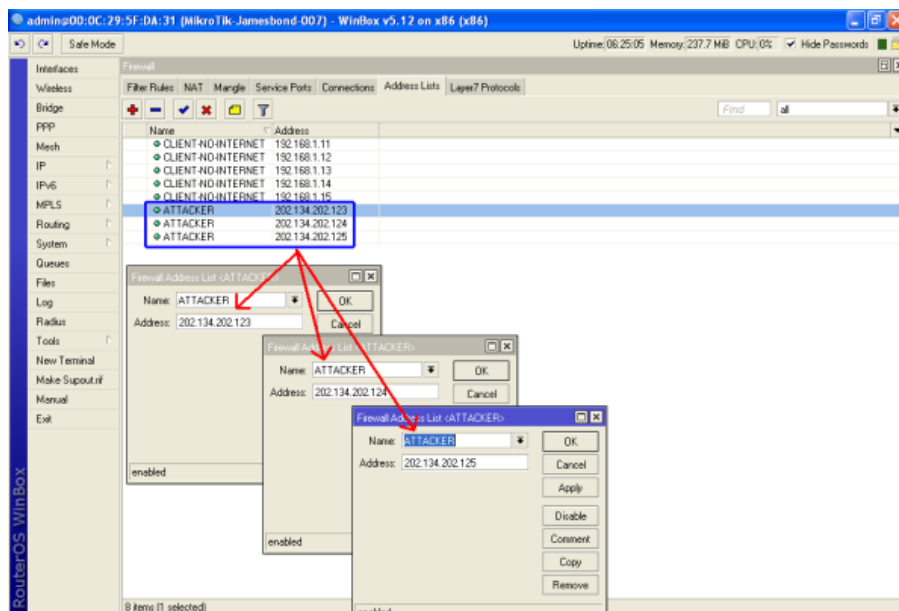




#### 4. MEMBUAT FIREWALL UNTUK MEMBLOCK AKSES INTERNET DARI SEKELOMPOK IP ADDRESS ATTACKER.

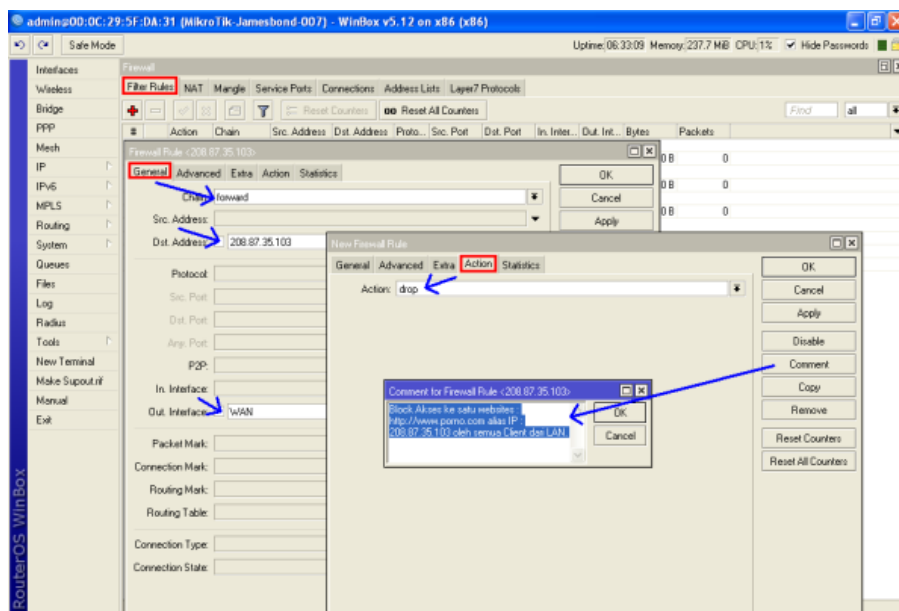
- Pertama kita buat lebih dulu sejumlah IP Address pada menu **Firewall** → **Address List**. Misalnya kita berikan nama **“ATTACKER”**.
- Buatlah sejumlah daftar IP Address dari IP yang kita identifikasikan sebagai Black List IP Address dan kita akan di block akses internet-nya. IP Address ini biasanya terdeteksi sebagai **LOG MERAH** atau **Illegal Access** pada Mikrotik kita.
- Selanjutnya kita buat sebuah **New Firewall Rules**, pada Option **“GENERAL”**, pilih Chain : **“FORWARD”**.
- **In Interface** kita isi dengan interface : **WAN**.
- Selanjutnya pada menu **“ADVANCED”**, isikan pada menu **“Source Address List”** daripada Daftar Address List yang telah kita buat untuk memblokir akses internetnya. Kita pilih nama : **“ATTACKER”**.
- Selanjutnya pada Option **“ACTION”**, kita pilih : **“DROP”**.
- Jadi Firewall ini berarti : **“Jika ada orang atau system dengan IP Address yang terdaftar pada “ATTACKER”**

yang akan mengakses IP Public / IP WAN kita yang masuk melalui Interface **WAN**, maka koneksi ini akan di **DROP** oleh Mikrotik.



## 5. MEMBUAT FIREWALL UNTUK MEMBLOCK AKSES INTERNET DARI CLIENT KE SUATU WEBSITES TERLARANG.

- Buat **New Firewall Rules**, pada Option “**GENERAL**“, pilih Chain : “**FORWARD**”.
- Lalu kita pilih / isi **Destination Address** dengan IP Address dari websites yang akan kita Block. Misalnya Websites **www.porno.com** dengan IP Public : **208.87.35.103**.
- **Out Interface** kita isi dengan interface : **WAN**.
- Selanjutnya pada Option “**ACTION**“, kita pilih : “**DROP**”.
- Jadi Firewall ini berarti : “Jika ada Client dari jaringan LAN kita yang akan mengakses Websites **www.porno.com** dengan IP Public : **208.87.35.103** dengan **OUTGOING** melalui Interface **WAN**, maka koneksi ini akan di **DROP** oleh Mikrotik.



sumber : <http://thinkxfree.wordpress.com/2012/02/08/step-by-step-konfigurasi-mikrotik-firewall-filter-block-client-block-mac-address-block-attacker/>

This entry was posted in [mikrotik](#). Bookmark the [permalink](#).

---

**another kangbudhi blog**

*Proudly powered by WordPress.*